

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif analitik dengan pendekatan fenomenologis. Metode dan pendekatan tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa masalah yang dikaji berkaitan dengan sesuatu hal yang sedang berlangsung dalam kehidupan (berproses). Digunakannya metode dan pendekatan tersebut diharapkan diskripsi atas fenomena yang ditemukan di lapangan dapat diinterpretasikan makna dan isi esensinya secara lebih mendalam.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau menjadi sasaran penelitian adalah generasi muda Kodia Semarang, yang mempunyai peran atau status sebagai:

- a. Generasi Muda, dalam hal ini diambil subyek yaitu, pemuda atau seseorang yang masuk dalam kelompok usia sebagai generasi muda. Baik yang masih belajar di perguruan tinggi, lulusan perguruan tinggi atau sekolah menengah atas yang sudah bekerja, atau lulusan pendidikan tinggi atau menengah yang belum bekerja.
- b. Tokoh masyarakat (mewakili lingkungan pendidikan non formal), yang terdiri dari tokoh muda dan tua, dengan mempertimbangkan kedudukannya dalam organisasi kepemudaan, profesi, dan atau kemasyarakatan. Tokoh masyarakat dimaksud sebagai pendidik di lingkungan masyarakat.

- c. Orang tua(mewakili lingkungan pendidikan informal), dalam hal ini yang diambil sebagai subyek penelitian seseorang yang telah memiliki anak sebagai pemuda dengan latar pendidikan subyek sekolah menengah atau sederajat, dan seorang lagi yang telah mempunyai anak sebagai pemuda dengan latar belakang pendidikan Perguruan Tinggi.
- d. Penatar BP7 Kodia Dati II Semarang(mewakili lembaga formal yang berpengaruh terhadap pendidikan masyarakat), yang terdiri dari penatar tiga bidang tatar, yaitu seorang penatar P4, seorang penatar UUD 1945, dan seorang penatar GBHN.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian digunakan teknik pengumpulan data dengan:

- a. *Teknik Observasi*, teknik ini dilaksanakan dalam menghimpun data dari semua subyek penelitian. Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah jenis *pemeran serta sebagai pengamat*. Menurut Lexy J. Moleong (1996: 127) pemeran serta sebagai pengamat yang dimaksudkan adalah peranan peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Ia menjadi-sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya.

Sedangkan jenis obeservasi yang digunakan adalah jenis *observasi yang Non-Sistematis*, yakni observasi yang tidak menggunakan pedoman baku, berisi sebuah daftar yang dimungkinkan dilakukan oleh subyek penelitian.

- b. *Teknik Wawancara*, melalui wawancara, data utama yang berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan/atau tindakan subyek penelitian diharapkan dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara lebih teliti dan cermat.
- c. *Teknik Dokumentasi*, teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk menghimpun dan merekam data yang dokumenter sifatnya, seperti arsip penting, foto kegiatan atau aktivitas langsung dari subyek penelitian, tulisan atau artikel, piagam, dan lain sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang merupakan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Untuk itu pengenalan terhadap diri pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting dari bagian persiapan peneliti agar lebih siap dan terampil di lapangan dalam pengumpulan data penelitian.

Manusia sebagai instrumen penelitian dimungkinkan memiliki kelebihan. Menurut Lexy J. Moleong (1996:121): Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen penelitian mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan ketuhanan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses data secepatnya, dan mampu memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasi dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim atau idiosinkratik.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian didasarkan atas petunjuk dalam penelitian kualitatif, khususnya format studi

kasus. Secara terinci, tahapan teknik tersebut adalah: (1) Orientasi, (2) Eksplorasi, (3) Member Ckeck, dan (4) Triangulasi guna menemukan data-data pembanding.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan yang umum atas dasar pengetahuan tentang hal yang bersifat khusus. Melalui analisis induktif diharapkan mampu menangkap makna data yang bersifat ganda sebagaimana layaknya fenomena sosial.

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Sebagai pedoman target kerja, dalam penelitian ini disusun jadwal kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dimulai Mei 1997 sampai dengan September 1997.

Secara terinci kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

NO.	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1.	Tahap Persiapan	V				
2.	Penyusunan Disain	V				
3.	Penelitian Lapangan		V	V	V	
4.	Analisis Data				V	V
5.	Penyusunan Laporan					V